



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12708-12722

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Ayu Amanatur^{1✉}, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya², Dian Indriana Hapsari³, Ira Septriana⁴

Universitas Dian Nuswantoro

Email: 212202004228@mhs.dinus.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti terhadap teori sinyal, yang menjelaskan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023. Salah satu cara untuk menilai nilai perusahaan adalah melalui likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya, Ukuran perusahaan juga dianggap berpengaruh karena perusahaan besar cenderung lebih stabil dan dapat mengakses dana lebih mudah, dan profitabilitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tersedia di situs www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

Abstract

This research aims to find evidence for signaling theory, which explains an action taken by company management to provide clues to investors about how management views company performance. This research aims to examine the influence of liquidity, profitability and company size on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019–2023. One way to assess a company's value is through liquidity, which shows the company's ability to pay off its short-term debt. Company size is also considered influential because large companies tend to be more stable and can access funds more easily, and profitability, which measures the company's efficiency in generating net profits. Secondary data was collected from mining company financial reports available on the website www.idx.co.id. The analytical method used is multiple regression to evaluate the relationship between the independent variables (liquidity, company size and profitability) and the dependent variable (company value). The results of this research show that partial liquidity has a significant influence on company value, partial company size does not have a significant influence on company value, and partial profitability has a significant influence on company value.

Keywords: *Liquidity, Company Size, Profitability, Company Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan memiliki tujuan yaitu meningkatkan kemakmuran, meningkatkan kepercayaan terhadap pemegang saham, dan memungkinkan mereka untuk menghasilkan uang dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri. Ketika lebih banyak keuntungan yang dimiliki oleh pemegang saham maka perusahaan akan mengikuti pertumbuhan nilainya (Irawan dan Kusuma, 2019). Calon investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang go public ketika harga sahamnya naik. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan nilainya di mata calon investor, yang akan siap untuk membeli sahamnya (Dewi dan Abundanti, 2019).

Menurut Harmono (2009), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor (Suroto, 2015).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan pada selama periode waktu tertentu. Salah satu tahap penting sebelum berinvestasi adalah bagi investor untuk memahami nilai dan profitabilitas bisnis. Oleh karena itu, laba adalah salah satu elemen yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Investor akan mencari perusahaan dengan nilai yang kuat untuk membeli sahamnya, yang akan menaikkan harga saham. Potensi pertumbuhan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kenaikan harga saham.

PBV perusahaan merupakan suatu hal yang dilihat oleh calon investor dalam menentukan perusahaan mana yang memiliki nilai tinggi untuk investasi. PBV memiliki peran penting terhadap investor yaitu untuk menentukan saham mana yang akan dibeli karena PBV merupakan rasio dari harga saham perusahaan terhadap nilai bukunya. PBV yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi dan bagus untuk dilakukan investasi. Semakin tinggi nilai PBV suatu perusahaan menunjukkan nilai perusahaan semakin baik sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. PBV di atas satu (>1) menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik artinya nilai pasar atau harga saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan (Subramanyam, 2010: 47). Sebaliknya, PBV di bawah satu (<1) menunjukkan bahwa nilai perusahaan kurang baik dimana harga saham lebih rendah dari nilai bukunya, sehingga motivasi atau keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan juga berkurang.

Laporan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) per 3 Desember 2018, menyatakan bahwa nilai pasar sahamnya naik 3,4% menjadi Rp710 per saham. Dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 22,97 juta lembar, ANTM telah diperdagangkan sebanyak 1.823 kali. Total transaksi mencapai Rp 16,53 juta. Oleh karena itu, aksi ambil untung terjadi pada saham ANTM di hari ketika harganya naik 19,51%. Kapitalisasi pasar saham ANTM saat ini mencapai 17,06 triliun rupiah, meskipun pada 4 Februari 2019, harga sahamnya sempat berfluktuasi secara historis sebesar 5,2% ke level Rp 1.010 per saham (cnbcindonesia.com). Pada perusahaan lain harga saham di perusahaan pertambangan pada pasar modal sering menghadapi naik turun, yang termasuk salah satu peristiwa menarik untuk diamati sebab berhubungan dengan nilai perusahaan yang naik turun. Seperti fenomena turunnya harga emas hitam pada PT Adaro Energy Tbk serta menyebabkan saham emiten-emiten tambang juga ikut anjlok. Kamis (22/11/2018), harga saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO) turun 1,53% ke level Rp 1.290 per saham. Saham ADRO sudah diperjualbelikan sebanyak 3,244 kali dengan jumlah 48 juta lembar saham. Total transaksinya Rp 63 miliar. Sedangkan factor yang mempengaruhi sebab dari turunnya harga emas hitam yaitu harga saham PT Adaro Energy Tbk pada beberapa tahun terakhir (cnbcindonesia.com).

Dewi dan Ekadjaja (2020), likuiditas yaitu kemampuan perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya. Kreditur lebih cenderung menaruh uang ke perusahaan dengan likuiditas yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan nilai bisnis atau nilai perusahaan. Likuiditas diukur dengan current ratio guna melihat kapabilitas perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek maupun kewajiban yang nantinya jatuh tempo ketika proses penagihan. Gultom (2013), Damayanti (2019), Farida dan Rahmasari (2021), dan Pardosi et al., (2024) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi menurut Yofianti et al., (2022), Astuti dan Yadnya, (2019), likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan menghitung dengan melihat jumlah total aset dan penjualan, seperti yang disebutkan oleh (Dita et al., 2021). Peningkatan aset dan liabilitas menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat karena kondisi bisnis besar cenderung lebih stabil, maka hal ini perlu diantisipasi. Peningkatan penjualan digunakan sebagai dasar kriteria ukuran bisnis ini, yang didasarkan pada total aset perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu opsi yang dapat mengatasi masalah penjualan. Jika sebuah bisnis mampu mengubah modal kerjanya menjadi keuntungan-yaitu, jika dapat membayar kembali utangnya dengan cepat dan penuh-maka bisnis tersebut menguntungkan (Harun dan Jeandry, 2018). Sejumlah penelitian, termasuk Dewi dan Abundanti (2019), dan Yanti & Damayanti (2019), Rumapea dan Silitonga (2020) telah menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ukuran perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Yadnya pada tahun (2019) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

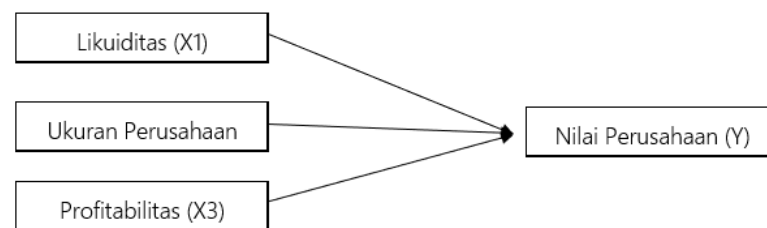
Profitabilitas dapat diukur dengan menghitung return on equity (ROE), menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menciptakan pendapatan bersih dengan mendistribusikan saham kepada para pemangku kepentingan. Dewantari et al., (2019), Astuti dan Yadnya (2019), dan menemukan bahwa profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Namun, penelitian (Wicaksono dan Mispianiti, 2020) dan Yasin dan Studiviany (2021) berbeda, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Teori yang di gunakan pada penelitian ini adalah teori sinyal, yang menjelaskan bahwa bagaimana manajemen memberikan informasi berupa laporan keuangan terhadap investor tentang bagaimana prospek perusahaan. Oleh karena itu, teori sinyal merupakan informasi yang penting guna meningkatkan nilai perusahaan (Wicaksono et al., 2020).

Temuan penelitian yang bertentangan meningkatkan minat penulis dalam menjalankan studi berkelanjutan tentang dampak likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Sesuai research gap di atas, serta perolehan penelitian

terdahulu peneliti tertarik untuk mereplika penelitian tersebut dengan objek penelitian serta periode penelitian yang berbeda. Penelitian Siti dan Ceacilia (2023) memakai objek perusahaan BUMN dan semacamnya yang tercatat di BEI periode 2017-2021. Sebaliknya peneliti menerapkan objek pada sektor tambang yang tercatat di BEI dengan periode 2019-2023. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban di masa depan dikenal dengan istilah likuiditas (Hery dalam Iman et al., 2021). Hal yang diamati atau dilihat oleh investor adalah seberapa likuid perusahaan tersebut. dapat membayarkan hutang jangka panjangnya (Lubis et al., 2017). Jika suatu perusahaan atau organisasi bisnis mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi maka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dengan baik. Artinya, perusahaan memiliki sumber dana yang cukup untuk mendukung operasionalnya dan melakukan investasi yang dapat menghasilkan pendapatan. Ketika rasio likuiditas semakin tinggi, kemampuan perusahaan untuk melaksanakan berbagai aktivitas guna meningkatkan kinerjanya juga semakin besar., semakin tinggi kinerja perusahaan maka harga saham dan nilai perusahaan akan semakin meningkat. Menurut teori sinyal, laporan keuangan dari sebuah organisasi yang menunjukkan tingkat likuiditas yang baik akan memberikan sinyal positif terhadap investor, bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk meningkatkan kinerja dan perusahaan terhindar dari kesulitan membayarkan hutangnya. Oleh karena itu, ketika perusahaan atau organisasi bisnis mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, maka harga sahamnya akan bernilai tinggi sehingga menarik minat para investor, kemudian dapat menyebabkan kenaikan harga saham, dan sebagai akibatnya nilai perusahaan juga akan meningkat.

H1: Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Bendrani dalam Dewantari et al (2019), ukuran perusahaan dapat di kelompokkan menjadi beberapa kriteria sebagai berikut: total aset, valuasi pasar saham, dan log size. Perusahaan dapat menjadi sangat besar atau sangat kecil tergantung pada penjualan, modal ekuitas, dan total aset mereka. Manajer memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka ketika mereka memiliki banyak aset (Prasetia dalam Dewi dan Abundanti, 2019).

Ketika ukuran perusahaan baik maka nilai perusahaan juga akan baik. Dewi dan Ekadjaja (2020) menemukan bahwa organisasi yang besar memberikan sinyal yang positif kepada investor tentang bagaimana meningkatkan nilai perusahaan. Tinjauan terhadap aset perusahaan akan mengungkapkan ukurannya. perusahaan dapat lebih mudah mengakses dana dalam jumlah besar baik dari sumber internal maupun eksternal. Selain itu ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai kemampuan dan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga banyak investor yang ingin memiliki sahamnya dan bersedia membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut (Dewi dan Wirajaya, 2013) dalam Anonk (2019).

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesan prospek dan nilai perusahaan yang baik. Sesuai dengan teori sinyal, ketika potensi keuntungan perusahaan atau profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi memberikan gambaran yang kuat atau sinyal kepada investor tentang nilai perusahaan. Selain itu semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula pendapatan per-lembar saham (EPS) perusahaan tersebut. Hal adanya kepastian bahwa perusahaan dapat membayarkan dividen kepada para pemangku kepentingan sehingga harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat yang kemudian akan menarik para investor.

H3: Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi terdiri dari 50 perusahaan-perusahaan tambang dan jenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan kriteria yang digunakan : Perusahaan tambang yang menyajikan annual report (laporan keuangan) lengkap di BEI pada periode 2019-2023 dan Perusahaan tambang yang tercatat pada BEI secara berturut-turut selama periode 2019-2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Berikut hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel dependen maupun variabel independen.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Staltistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 CR	240	,00	47,14	2,5760	3,94194
X2 SIZE	240	11,71	33,64	25,7495	5,14824
X3 ROE	240	-48,50	46,50	5,6711	11,53412
Y PBV	240	-4,56	8,10	1,5810	1,66730
Valid N (listwise)	240				

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Pada tabel 1 menunjukkan hasil pengujian analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian. Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 47,14, nilai rata-rata (mean) sebesar 2,5760 dan standar deviasi sebesar 3,94194. Variabel Size memiliki nilai minimum 11,71, nilai maksimum 33,64, nilai rata-rata (mean) sebesar 25,7495 dan standar deviasi sebesar 5,14824. Variabel ROE (Return on Asset) memiliki nilai minimum -48,50, nilai maksimum 46,50, nilai rata-rata (mean) sebesar 5,6711 dan standar deviasi sebesar 11,53412. Variabel PBV memiliki nilai minimum -4,56, nilai maksimum 8,10, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,5810 dan standar deviasi sebesar 1,66730.

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	178
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33873281
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,078
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002c
Exact Sig. (2-tailed)		,112
Point Probability		,000

Sumber: Olah Data, SPSS 2024

Setelah dilakukan outlier data dikarenakan data tidak berdistribusi normal, yang dimana awalnya berjumlah 240 data berubah menjadi 178 yang terlihat pada table 2, menunjukkan hasil Exact Sig.(2-tailed) sebesar $0,112 > 0,05$. Hal ini bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk pemenuhan uji asumsi klasik lain.

Uji Heterokedastisitas

Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisital (Sperman's Rho)

Correlation's		
		Sig. (2-tailed)
Sperman's Rho	X1_CR	0,164
	X2_SIZE	0,393
	X3_ROE	0,100

Sumber: Olah Data, SPSS 2024

Pada pengujian heterokedastisitas menggunakan Sperma'n Rho didapat bahwa hasil sig. (2-tailed) $0,164 > 0,05$ untuk variabel Current Ratio (CR), Variabel Size dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,393 > 0,05$, Kemudian variabel Return on Equity (ROE) dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,100 > 0,05$. Bahwa data yang telah diuji menggunakan sperman's rho

terbebas dari heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi. dengan mendeteksi apakah ada autokorelasi atau tidak dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson* (DW). Berikut hasil pengujiannya:

Talbel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summalry					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,798a	,636	,630	43,24715	2,051
a. Predictors: (Constant), X4 PER, X1 DER, X2 ROA, X3 CR					
b. Dependent Varialble: Y_PBV					

Sumber: Olah Data, SPSS 2024

Berdasarkan pengujian diatas menggunakan metode Durbin-Watson membuktikan bahwa tidak mengalami gejala autokorelasi dalam model regresi. Hasil nilai Durbin-Watson ialah 2,051 diantara -2 dan +2.

Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil pengujiannya:

Talbel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CR (X1)	,985	1,015	Tidak Terjadinya Multikolinieritas
SIZE (X2)	1,000	1,000	Tidak Terjadinya Multikolinieritas
ROE (X3)	,985	1,015	Tidak Terjadinya Multikolinieritas

Sumber: Olah Data, SPSS 2024

Berdasarkan Pengujian diatas pada tabel 5. mengungkapkan bahwa setiap variabel penelitian dalam model regresi mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi mendekati 1 atau lebih besar dari 0,10. Jadi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(ConstanInt)	1.737	,138		12,624	,000
1 CR_X1	-,518	,037	-,650	-14,106	,000
SIZE_X2	,005	,005	,047	1,024	,307
ROE_X3	,020	,002	,389	8,438	,000

Dependent Variable: Y PBV

Sumber, Olah Data, SPSS 2024

Berdasarkan pengujian pada tabel tersebut, dengan tingkat signifikansi (0,05), maka diperoleh hasil bahwa Likuiditas yang diprosikan oleh Current Ratio memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar -14,106 artinya Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap PBV, sehingga hipotesis 1 diterima. Variabel Ukuran Perusahaan yang diprosikan oleh size memiliki nilai signifikansi $0,307 > 0,05$ dengan nilai koefisien 1,024, artinya Ukuran Perusahaan (Size) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV, sehingga hipotesis 2 ditolak. Kemudian variabel Profitabilitas (ROE) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien 8,438, artinya Profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap PBV, sehingga hipotesis 3 diterima..

Uji Koefisien Determinan R

Berikut hasil pengujianya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,7981a	,636	,630	34164
a. Predictors: (ConstanInt), X3_CR, X2 SIZE, X1 CR				
b. Dependent Variable: Y_PBV				
c. Predictors: (ConstanInt), X3_ROE, X2_SIZE, X1_CR				

Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai Adjusted R Square sejumlah 0,636 atau sama dengan 63,6%. Simpulannya keempat variabel independen yang digunakan, yakni CR, SIZE, ROE dapat menjelaskan 63,6% dari varian variabel dependen Price to Book Value (PBV). Sedangkan sisanya 33,5% dijabarkan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji F (Fit Model)

Talbel 8. Hasil Uji F

ALNOVAL ^a						
	Model	Sum of Squalres	Df	Mealn Squalre	F	Sig
1	Regression	35,554	3	11,851	101,539	,000 ^b
	Residall	20,309	174	.117		
	Totall	55,863	177			

a. Dependent Variable: Y PBV

b. Predictos: (Constant), X3 ROE, X2 SIZE, X1 CR

Sumber: Olah Data, SPSS 2024

Tabel diatas menunjukkain bahwa uji F balhwa nilai f hitung sebesar 101,539 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini balhwa CR, SIZE, dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Vallue secara simultan.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Melalui perolehan anallisis pengujian hipotesis tersebut, pada perusahaan pertambangan, likuiditas yang diprosikan oleh Current Ratio memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa jika likuiditas yang tinggi akan lebih menjamin jika perusahaan akan menyelesaikan hutang jangka pendeknya tepat waktu, sehingga dapat menarik perhatian para investor dengan menunjukan hasil keuangaln yang baik dan membuat kualitas sebuah perusahaan lebih baik. Perusahaan yang tingkat hutangnya tinggi mengindikasikan balhwa perusalhaan tersebut mampu untuk membayar kewajiban-kewajiban di masa yang akan datang sehingga akan mengurangi ketidakpastian investor terhadap kemampuan perusahaan dallam memberikan pengembalian atas modal yang telah disetorkan investor. Meningkatnya permintaan saham di bursa saham akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut sehingga semakin tinggi harga pasar.

Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Mahanani & Kartikal, (2022), Oktaviarni et al., (2019) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Melalui perolehan analisis pengujian hipotesis tersebut, pada perusahaan pertambangan, ukuran perusahaan yang diprosikaln oleh size memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (internal financing) yang berasal dari laba ditalhan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Silvia & Dewi, (2022), Sari & ALyu, (2019) yang mengungkapkaln bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Melalui perolehan analisis pengujian tersebut, pada perusahaan pertambangan, profitabilitas yang diprosikan oleh Return on Equity memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa penelitian ini mendukung teori sinyal, yang merupakan teori utama dalam penelitian ini. Teori sinyal berpendapat bahwa perusahaan yang berkualitas akan memberikan sinyal yang jelas dan berguna untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya. Sinyal ini bisa berupa kabar baik maupun buruk. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dinikmati oleh pemegang saham serta memberikan indikator yang baik mengenai kemampuan perusahaan untuk memberikaln return sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh investor. Dan Ketika tingkat profitabilitas dalam kinerja keuangaln perusahaan semakin membaik, hal ini akan berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi Return on Equity (ROE), semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih selama operasionalnya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Kusumaningrum, (2019), Cahya & Riwoe, (2020) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini adalah hasil olah data yang diambil dari website IDX perusahaan pertambangan yang berjumlah 50 populasi dan peneliti menggunakan purposive sampling untuk menyeleksi kriteria sampel dengan waktu pengamatan 5 tahun dari periode 2019-2023. Peneliti menggunakan beberapa uji seperti analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dengan metode olah data menggunakan IBM SPSS 26. Maka ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang akan datang dapat diperluas dengan mempertimbangkan variabel-variabel independen untuk meningkatkan nilai perusahaan, seperti good corporate governance, Return on Asset, Price Earning Ratio, serta faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengubah objek penelitian yang berbeda, seperti perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45, Sri Kehati, ataupun indeks saham JII

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. K. B., dan Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Udayana University.
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2020). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70. <https://doi.org/10.61769/jabs.v3i1.304>
- Damayanti, N. Y. (2019). Islamic bank contribution to Indonesian economic growth. 1, 205–211.
- Dewantari, N. K. Y., Endiana, I. D. M., dan Kumalasari, P. D. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145–157.
- Dewantari, Ni Luh Surpa, Cipta,Wayan, Susila,Gede Putu Agus Jana. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI
- Dewi, L. S., dan Abundanti, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Udayana University.
- Dewi, N. P. I. K., dan Abundanti, N. (2019). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai

- perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Udayana University.
- Dewi, V. S., dan Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118–126.
- Dita, P. E. S., Al Fahrezi, A., Prasetyawan, P., dan Amarudin, A. (2021). Sistem Keamanan Pintu Menggunakan Sensor Sidik Jari Berbasis Mikrokontroler Arduino UNO R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 121–135.
- Farida, S., dan Rahmasari, I. (2021). Pijat Perineum Efektif Mencegah Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin: Literature Review. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional*, 302–309.
- Gultom, R. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.
- Harun, S., dan Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 5(2).
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan : Berbasis Blanced Scorecard*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Iman, C., F. N. Sari, dan N. Pujiati. 2021. Pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19(2): 191-198.
- Irawan, D., dan Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Kusumaningrum, A. L. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 35–40. [http://waset.org/publications/14223/soil-resistivity-data-computations-single-and-two-layer-soil-resistivity-structure-and-its-implication-on-earthing-design%0Ahttp://www.jo-mo.com/fadoohelp/data/DotNet/Ethical securty.pdf%0Ahttp://link.springer.com/10.10](http://waset.org/publications/14223/soil-resistivity-data-computations-single-and-two-layer-soil-resistivity-structure-and-its-implication-on-earthing-design%0Ahttp://www.jo-mo.com/fadoohelp/data/DotNet/Ethical%20securty.pdf%0Ahttp://link.springer.com/10.10)
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Pardosi, A. R. S., Hutabarat, F., dan Siagian, H. (2024). Pengaruh CAR, BOPO, ROA dan BI RATE terhadap NPL Bank. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 633–644.
- Rumapea, M., dan Silitonga, I. M. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Dewan Direksi, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(1), 49–65.
- Sari, I. A. G. D. M., dan Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital

- structure as intervening variable. *International research journal of management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127.
- Silvia, & Dewi, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 14(1), 310–317.
- Siti, Nurjanah, and Srimindarti Ceacilia. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 4(1):62–71.
- Subramanyam, K.R & Wild, J.J (2010). Analisis Laporan Keuangan. Penerjemah : Dewi Yanti Buku 2 Jakarta : Salemba Empat
- Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 4. No. 3. 2015.
- Wicaksono, R., dan Mispiyanti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 4(2), 396–411.
- Yasin, M., dan Studiviany, P. (2021). Enrichment: Journal Of Management The Influence Of Profitability And Capital Structure On Company Value In Coal Sub-Sector Mining Companies Registered In Idx For The 2014-2017. Enrichment. Journal Of Management, 11(2).
- Yanti, Damayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *EJurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 4, 2019: 2297 – 2324 ISSN: 2302-8912
- Yofianti, D., Apriyanti, Y., Fahriani, F., Hisyam, E. S., dan Safitri, R. (2022). Perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Pemancingan Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Jada Bahrin. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1004–1011.